

Penguatan Kapasitas (Capacity Building) dan Modal Sosial pengurus dan anggota karangtaruna dalam rangka pengembangan Desa Wisata di desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung kidul DIY

Oleh: Hiryanto, Entoh Tohani, Miftahuddin

ABSTRAK

Karangtaruna merupakan organisasi pemuda yang ada di perdesaan yang beranggota para pemuda dan pemudi di suatu desa. Karang taruna Taruna Bhakti desa Bejiharjo merupakan organisasi pemuda desa Bejiharjo yang telah banyak kegiatannya terutama dalam kegiatan sosial kemasyarakatan,maupun kepeemanduan di daerah wisata Gua Pindul. Agar peran karangtaruna desa lebih optimal maka dibutuhkan penguatan kapasitas dengan memanfaatkan modal sosial yang dimiliki pengurus dan anggota dalam rangka pengembangan desa wisata melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diintegrasikan dengan program KKN

Metode yang dipergunakan untuk penguatan kapasitas bagi pengurus karangtaruna berupa pelatihan yang diberikan oleh tim PPM dengan cara bermain, pada sesi pertama dan di sesi kedua dilakukan dengan melakukan outbond training yang diberikan oleh tim wira adventure, yang mencoba mempraktekkan beberapa modal sosial yang diberikan oleh tim sebelumnya.

Kegiatan PPM KKN ini diikuti oleh 49 orang pengurus dan anggota karangtaruna yang ada di pedusunan desa Bejiharjo,yang dipersiapkan untuk regenerasi kepengurusan yang akan datang, kegiatan ini mendapat respon yang baik dari para peserta dengan terbuka wawasan bagaimana mengembangkan organisasi dengan memanfaatkan modal yang sudah ada di luar modal finansial, seperti pengembangan jaringan, kepercayaan, norma dan nilai-nilai,komitmen serta perilaku saling berbagi informasi dan pengetahuan yang sangat berguna untuk mengembangkan organisasi seperti karangtaruna, lebih-lebih kegiatan ini dilakukan dengan outbond tidak seperti pelatihan yang selama ini dilakukan didalam ruang sehingga menjemukan peserta. Dari sisi kepuasan dari peserta dapat dikatakan kegiatan PPM KKN ini berdasarkan hasil angket kepuasan pelanggan bidang kuliah kerja nyata dari tokoh masyarakat yang dinyatakan dengan angka antara 1 untuk kurang, 2 cukup, 3 baik serta 4 sangat baik, diperoleh hasil 53, 75 % masyarakat menyatakan kegiatan KKN sangat baik, 43,75 % menyatakan baik serta 2,5 % menyatakan cukup.

Kata kunci: Capacity building, Social Capital, Karang taruna